

Pengaruh Model Pembelajaran Tebak Gambar terhadap Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa

Ayu¹, Rory Anugraha², Mu'amar Aziz³, Hapizil Umam⁴, Mi Guangli⁵

¹⁴Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, UIN Al Azhaar Lubuklinggau, Indonesia

²STIT YPI Kerinci, Indonesia

³STAI Solok Nan Indah

⁵Shandong Youth University of Political Science Jinan, China

Email: ayulinggau97@gmail.com¹, roryanugraha06@gmail.com², muamar_aziz@staisni.ac.id³, hapizilumam@gmail.com⁴, 274339814@qq.com⁵

Abstrak: Model Pembelajaran Tebak Gambar merupakan sebuah metode pengajaran yang menggunakan aktivitas bermain yang menyenangkan dengan mengandalkan media gambar yang menggambarkan berbagai objek seperti manusia, hewan, tumbuhan, dan lainnya yang tercetak di kertas. Metode ini melibatkan peserta didik dalam permainan menebak untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengingat kosakata bahasa Arab. Penelitian ini termasuk ke dalam kategori kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam studi ini adalah kuasi eksperimen. Data dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu kuesioner, tes, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, diterapkan metode statistik deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti juga menerapkan analisis korelasional karena teknik ini berusaha menggali hubungan atau pengaruh di antara dua variabel atau lebih. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran tebak gambar terhadap kemampuan siswa kelas VII A MTs Nurul Akhlak Biaro Baru dalam menghafal kosakata bahasa Arab, dengan nilai akhir mencapai 0,83 yang menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan. Selain itu, pengaruh ini tercatat sebesar 68,89%. Hal ini menunjukkan bahwa Madrasah Tsanawiyah Nurul Akhlak Biaro Baru merupakan institusi pendidikan yang menerapkan metode pengajaran inovatif, sehingga siswa termotivasi untuk belajar bahasa Arab dengan antusias dan kembali tertarik pada pembelajaran bahasa tersebut.

Kata Kunci : *Pengaruh; Model; Gambar.*

Abstract: The Guess the Picture Learning Model is a teaching method that uses fun play activities by relying on printed images depicting various objects such as humans, animals, plants, and others. This method involves students in a guessing game to improve their ability to memorize Arabic vocabulary. This research is included in the quantitative category. The approach used in this study is quasi-experimental. Data were collected through several methods, namely questionnaires, tests, and documentation. To analyze the data, descriptive statistical methods were used. In this study, the researcher also applied correlational analysis because this technique aims to explore the relationship or influence between two or more variables. The results showed that the use of the Guess the Picture learning model had an effect on the ability of class VII A students of MTs Nurul Akhlak Biaro Baru in memorizing Arabic vocabulary,

with a final value of 0.83 which indicates a significant positive influence. In addition, this influence was recorded at 68.89%. This shows that Madrasah Tsanawiyah Nurul Akhlak Biaro Baru is an educational institution that applies innovative teaching methods, so that students are motivated to learn Arabic enthusiastically and are again interested in learning the language.

Keywords : *Influence; Model; Image.*

Pendahuluan

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang digunakan secara luas di dunia serta merupakan bahasa yang berkaitan dengan agama. Di Indonesia, sebagai negara dengan populasi mayoritas Muslim, bahasa Arab berfungsi sebagai bahasa kedua. Namun, dalam proses belajar bahasa Arab di Indonesia, terdapat sejumlah tantangan yang masih dihadapi. Berbagai inovasi dan solusi telah diusulkan untuk mengatasi masalah tersebut, seperti menetapkan tujuan pembelajaran, materi yang digunakan, serta metode dan pendekatan yang sesuai dengan kondisi para pelajar di Indonesia. Bahasa Arab juga memiliki peran yang signifikan dalam pendidikan, terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Salah satu aspek krusial untuk menguasai bahasa Arab adalah kemampuan dalam memahami kosa kata, karena kosa kata adalah fondasi untuk mengembangkan keterampilan berbahasa, termasuk membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Tanpa penguasaan yang baik terhadap kosa kata, siswa akan kesulitan dalam memahami keseluruhan materi bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab adalah elemen krusial dalam dunia pendidikan, terutama di institusi pendidikan Islam, karena bahasa ini berfungsi bukan hanya sebagai sarana berkomunikasi, tetapi juga sebagai bahasa inti untuk memahami sumber ajaran Islam seperti Al-Qur'an dan Hadis. Salah satu unsur fundamental dalam proses belajar bahasa Arab adalah penguasaan kosakata, karena kosakata merupakan dasar utama dalam kemampuan berbahasa, baik dalam mendengarkan, berbicara, membaca, maupun menulis.¹ Namun, dalam realitasnya, kemampuan siswa dalam mengingat kosakata bahasa Arab masih tergolong kurang memadai. Faktor-faktor yang mempengaruhi hal ini antara lain adalah metode pengajaran yang masih tradisional, minimnya variasi dalam alat bantu pembelajaran, serta kurangnya partisipasi aktif dari siswa selama proses belajar. Pembelajaran yang fokus pada guru mengakibatkan siswa menjadi kurang termotivasi dan menghadapi kesulitan dalam mengingat kosakata secara efisien.²

Penguasaan kosakata adalah dasar penting dalam kemampuan berbahasa, oleh karena itu pengajaran mufradat harus dilaksanakan dengan cara yang efektif dan kreatif agar dapat dengan mudah dipahami dan diingat oleh para siswa. Namun, dalam kenyataannya, pembelajaran kosa kata bahasa Arab di sekolah masih menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu tantangan terbesar adalah keterbatasan siswa dalam mengingat kosakata bahasa Arab. Hal ini terjadi karena metode pengajaran yang digunakan masih konvensional, seperti hanya mengandalkan hafalan tanpa adanya dukungan dari media atau kegiatan yang menarik.³

¹Tarigan, H. G. (2015). *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.

²Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

³Permatasari, K., Syarifuddin, & Nurrokhmatulloh. (2025). *Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab*. Bekasi : YPAD Penerbit

Tebak gambar merupakan sebuah permainan yang seru dengan memanfaatkan gambar yang menggambarkan berbagai objek seperti manusia, hewan, tumbuhan, dan lain-lain yang digambar di atas kertas, dan cara bermainnya adalah menebak. Berdasarkan penjelasan Moeslichaton, tebak gambar adalah suatu cara pembelajaran yang bermanfaat untuk menumbuhkan minat anak selama proses belajar agar kegiatan tersebut menjadi lebih menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka.⁴

Media visual dapat memikat siswa untuk membaca dan memahami kosakata bahasa Arab. Penelitian yang dilakukan oleh Karsono menunjukkan bahwa salah satu alasan mengapa siswa bahasa Arab mengalami kesulitan adalah karena mereka kurang memahami arti dari bahasa tersebut. Selain itu, suasana belajar yang kurang mendukung juga menjadi faktor yang mempengaruhi. Proses pengajaran dan pembelajaran tidak mendapatkan perhatian yang layak. Metode yang digunakan yang cenderung monoton dapat mengakibatkan siswa menjadi pasif dan kurang bersemangat dalam belajar. Akan tetapi, pembelajaran saat ini menuntut partisipasi aktif dari siswa serta penerapan metode yang beragam agar proses belajar menjadi lebih bermakna. Di sisi lain, karakteristik siswa saat ini lebih menyukai cara belajar yang visual, interaktif, dan menyenangkan. Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan belajar yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

Salah satu pilihan yang bisa diterapkan adalah cara belajar dengan menebak gambar. Metode ini menggunakan alat bantu berupa gambar yang berhubungan dengan kata-kata tertentu, sehingga memudahkan siswa untuk memahami dan mengingat arti kata dengan lebih baik. Penggunaan gambar sebagai media dalam proses belajar terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Arab. Ini menunjukkan bahwa alat bantu visual sangat berperan penting dalam memperkuat ingatan siswa terhadap materi yang diajarkan.

Hingga saat ini, penelitian mengenai "kesulitan dalam mengingat" kosakata bahasa Arab di kalangan siswa biasanya memperhatikan dua aspek. Pertama, penelitian mengenai tantangan dalam mengingat kosakata bahasa Arab menunjukkan pentingnya bimbingan atau pelatihan bagi siswa yang mengalami kesulitan tersebut. Dengan adanya bimbingan, diharapkan siswa yang kesulitan dalam mengingat dapat belajar meskipun di luar waktu sekolah. Kedua, penelitian tentang kesulitan siswa dalam mengingat kosakata bahasa Arab menunjukkan perlunya guru untuk lebih kreatif dalam memilih metode pengajaran yang menarik dan menyenangkan. Misalnya, menggunakan model pembelajaran seperti tebak gambar dan tebak kata dapat menjadi cara inovatif untuk membantu siswa dalam mengingat kosakata bahasa Arab. Hal ini bisa menjadikan proses belajar lebih menyenangkan dan meningkatkan minat siswa, sehingga mereka merasa bahwa mengingat kosakata bahasa Arab itu menyenangkan.

Dua kecenderungan tersebut menunjukkan bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengingat kosakata bahasa Arab. Namun, ada juga siswa yang merasa tidak sulit dan berpendapat bahwa menghafal kosakata bahasa Arab bisa menjadi hal yang menyenangkan, asalkan metode pengajaran yang digunakan oleh guru menarik, seperti

⁴Yulida Izatusholihah, dkk.(2021) "Permainan Tebak Gambar dalam Menstimulus Karakter Percaya Diri Anak Usia Dini", dalam Jurnal *Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 5(1).

dengan cara tebak gambar. Penelitian mengenai “kesulitan” dalam mengingat kosakata bahasa Arab ini didasarkan pada argumen bahwa beberapa kelompok siswa berpikir menghafal kosakata bahasa Arab tidak sulit jika dilakukan dengan cara yang menarik, seperti model pembelajaran tebak gambar. Dengan pendekatan yang menarik, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar bahasa Arab. Sebaliknya, ada pula kelompok siswa yang merasa kesulitan menghafal kosakata bahasa Arab karena mereka tidak menyukai pelajaran ini, sehingga saat belajar, mereka cenderung malas dan menganggap bahwa mengingat kosakata bahasa Arab itu sulit.

Setelah peneliti melakukan observasi melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan peneliti menemukan masalah-masalah yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di MTs Nurul Akhlak Biaro Baru. Pertama, dalam proses pembelajaran bahasa Arab guru tidak berdasarkan panduan berupa buku jadi masih banyak pelajaran yang tertinggal. Kedua, sedikitnya waktu kegiatan belajar mengajar pelajaran bahasa Arab yaitu seminggu hanya 2 jam jadi tidak maksimal. Ketiga, muridnya masih banyak yang belum bisa membaca Arab jadi harus mengajar bahasa Arab dengan menggunakan metode dasar tidak dengan panduan buku.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experimental research*), karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tebak gambar terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas VII A MTs Nurul Akhlak Biaro Baru ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran tebak gambar, sedangkan kelas VII lainnya sebagai kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Nurul Akhlak Biaro Baru, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab yang diberikan sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*). Instrumen penelitian berupa soal tes yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik inferensial, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas sebagai prasyarat analisis, serta uji hipotesis menggunakan uji *t-test* untuk mengetahui signifikansi pengaruh model pembelajaran tebak gambar terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa kelas VII A MTs Nurul Akhlak Biaro Baru.

Temuan Data dan Diskusi

Berikut tabel nilai tengah dan jumlah frekuensi dikali nilai tengah dari hasil ulangan setelah menggunakan model pembelajaran tebak gambar kosakata bahasa Arab 30 orang siswa kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Nurul Akhlak Biaro Baru

Tabel VIII Tabel Nilai Tengah dikali Frekuensi Setelah Ulangan Harian Menggunakan Model Pembelajaran Tebak Gambar

Nilai siswa (P)	Jumlah siswa (Fi)	Nilai tengah (Xi)	Frekuensi X nilai tengah (Fi X Xi)
10-24	1	17	17
25-39	0	32	0
40-54	3	47	141
55-69	8	62	496
70-84	13	77	1001
85-99	5	92	460
N=30		$\sum Fi. Xi=2115$	

Dari tabel diatas, maka dapat dihitung menjadi:

$$\bar{X} = \frac{\sum fi.Xi}{\sum Fi}$$

$$= \frac{2115}{30}$$

$$= 70,5$$

Maka meannya adalah 70,5

- 1) Berdasarkan jenis analisisnya, statistik inferensial terbagi kedalam dua bagian: pertama analisis korelasional dan analisis komparasi. Dalam penelitian ini hanya menggunakan analisis korelasional karena analisis ini adalah statistik yang berusaha untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Analisis korelasional. Menghitung rata-rata dan standar deviasi.

(1) Rata-rata (Mean)

Nilai sebelum: 52,33

Nilai sesudah: 70,83

Tabel IX Tabel Standar Deviasi Setiap Nilai dari Rata-Rata Ulangan Harian Sebelum dan Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Tebak Gambar

No	$x - \bar{x}$	$y - \bar{y}$	$(x - \bar{x})$ X $(y - \bar{y})$	$(x - \bar{x})^2$	$(y - \bar{y})^2$
1	-42,33	-60,83	2574,61	1791,31	3700,09
2	-42,33	-25,83	1094,29	1791,31	667,39
3	-42,33	-20,83	881,15	1791,31	433,91
4	-27,33	-20,83	569,29	746,99	433,91
5	-22,33	-5,83	159,26	498,62	33,99
6	-17,33	-5,83	101,02	300,36	33,99
7	-12,33	-5,83	71,90	151,21	33,99
8	-12,33	-5,83	71,90	151,21	33,99
9	-12,33	-5,83	71,90	151,21	33,99
10	-12,33	-5,83	71,90	151,21	33,99
11	-12,33	-5,83	71,90	151,21	33,99

12	-12,33	-5,83	71,90	151,21	33,99
13	-7,33	-0,83	6,08	53,71	0,69
14	-7,33	-0,83	6,08	53,71	0,69
15	-7,33	-0,83	6,08	53,71	0,69
16	-2,33	-0,83	1,93	5,43	0,69
17	2,67	-0,83	-2,22	7,13	0,69
18	2,67	-0,83	-2,22	7,13	0,69
19	7,67	4,17	31,99	58,83	17,39
20	7,67	4,17	31,99	58,83	17,39
21	7,67	4,17	70,31	58,83	17,39
22	7,67	9,17	70,31	58,83	84,09
23	7,67	9,17	70,31	58,83	84,09
24	7,67	9,17	70,31	58,83	84,09
25	7,67	9,17	70,31	58,83	84,09
26	12,67	14,17	179,49	160,43	200,81
27	17,67	19,17	338,79	312,43	367,49
28	17,67	19,17	338,79	312,43	367,49
29	22,67	19,17	434,79	513,83	367,49
30	27,67	24,17	668,99	765,43	584,09

$$\sum(x - \bar{x}) \times \sum(y - \bar{y}) = 6976,71$$

$$\sum(X - \bar{X})^2 = 9095,93$$

$$\sum(Y - \bar{Y})^2 = 7771,6$$

2) Menghitung koefisien korelasi pearson (r):

$$r =$$

$$\frac{\sum(x - \bar{x})(y - \bar{y})}{\sqrt{\sum(x - \bar{x})^2 \sum(y - \bar{y})^2}}$$

$$r =$$

$$\frac{6976,71}{\sqrt{(9095,93)(7771,6)}}$$

$$r =$$

$$\frac{6976,71}{\sqrt{70689929,59}}$$

$$r =$$

$$\frac{6976,71}{8407,74} = 0,83$$

Tabel X Korelasi Pearson

Interval Koefisien	Keeratan Korelasi
0,00-0,20	Sangat Lemah
0,21-0,40	Lemah
0,41-0,70	Moderate/Sedang

0,71-0,90	Kuat
0,91-0,99	Sangat Kuat
1	Korelasi Sempurna

Jadi koefisien korelasional pearson antara nilai sebelum dan sesudah belajar menggunakan model pembelajaran tebak gambar adalah 0,83 yang menunjukkan hubungan positif yang kuat artinya ada pengaruh model pembelajaran tebak gambar terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab 30 orang siswa kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Nurul Akhlak Biaro Baru yang dilihat dari hasil ulangan harian sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran tebak gambar.

3) Menentukan seberapa besar pengaruh model pembelajaran tebak gambar terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab 30 orang siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Akhlak Biaro Baru menggunakan koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasional pearson (r):

$$R^2 = r^2$$

Dengan ($r = 0,83$)

$$R^2 = (0,83)^2 = 0,6889$$

Tabel XI Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0%-19,99%	Sangat Lemah
20%-39,99%	Lemah
40%-59,99%	Sedang
60%-79,99%	Kuat
80%-100%	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012:186)

Ini berarti 68,89 % dari variabilitas dalam nilai sesudah dapat dijelaskan oleh nilai sebelum belajar menggunakan model pembelajaran tebak gambar

Interpretasi:

a) 68,89 % adalah jumlah varians dalam nilai sesudah belajar dapat dijelaskan oleh nilai sebelum belajar. Ini menunjukkan pengaruh yang sangat besar

b) Koefisien korelasi pearson (r) sebesar 0,83 menunjukkan adanya korelasi positif yang sangat kuat antara nilai sebelum dan sesudah belajar. Artinya, Ketika nilai sebelum belajar meningkat, nilai sesudah belajar cenderung juga meningkat dengan hubungan yang sangat kuat.

Analisis:

a) Pengaruh sangat besar: nilai sebelum belajar menjelaskan 68,89% variabilitas dalam nilai sesudah belajar, menunjukkan bahwa nilai sebelum belajar adalah prekursor yang sangat signifikan.

b) Korelasi sangat kuat: korelasi positif yang sangat kuat (0,83) menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan dan positif antara nilai sbelum dan sesudah belajar. Ini berarti peningkatan dalam nilai sebelum belajar cenderung diikuti oleh peningkatan dalam nilai sesudah belajar secara signifikan.

Jadi, kesimpulannya dari penyelesaian di atas ada pengaruh sebesar 68,89% yang menunjukkan pengaruh sangat besar dari tes ulangan harian sebelum dan sesudah belajar menggunakan model pembelajaran tebak gambar terhadap menghafal kosakata bahasa Arab 30 orang siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Akhlak Biaro Baru. Berarti ada peningkatan terhadap menghafal kosakata bahasa Arab sesudah belajar menggunakan model pembelajaran tebak gambar yang memotivasi siswa lebih semangat belajar dan menghafal kosakata bahasa Arab

Kesimpulan

Model pembelajaran tebak gambar memiliki pengaruh atau adanya pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa kelas VII A MTs Nurul Akhlak Biaro Baru. Arab. Model pembelajaran tebak gambar memiliki pengaruh yang besar dan signifikan terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa kelas VII A MTs Nurul Akhlak Biaro Baru. Sebesar 68,89% Peningkatan yang signifikan ini menunjukkan bahwa metode tebak gambar merupakan alat pembelajaran yang efektif dalam membantu siswa menghafal kosakata bahasa Arab, dengan pengaruh yang kuat dan positif terhadap hasil belajar mereka.

Daftar Kepustakaan

- Diana Kusumaning Ayu, dkk. 2022 “Pembelajaran *Mufrodat* Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien Banaran Kabupaten Magetan”, dalam Jurnal *Pendidikan Bahasa Arab*, Vol 2(2).
- Ismail Suardi Wekke, (2014) *Model Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Budi Utama.
- Nginayatul Khasanah (2016). “Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Urgensi Bahasa Arab dan Pembelajarannya di Indonesia)”, dalam Jurnal *Manajemen Pendidikan dan Studi Islam*, Vol 3(2)
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Tarigan, H. G. (2015). *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
- Permatasari, K., Syarifuddin, & Nurrokhmatulloh. (2025). *Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab. Bekasi : YPAD Penerbit*
- Yulida Izatusholihah, dkk.(2021) “Permainan Tebak Gambar dalam Menstimulus Karakter Percaya Diri Anak Usia Dini”, dalam Jurnal *Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 5(1).